

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Makam Nyai Ageng Ngerang

Tambakromo adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Tambakromo kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Tambakromo terletak di bagian selatan kabupaten Pati, bagian selatannya artinya bagian pegunungan kapur Utara yang sekaligus menjadi perbatasan dengan kabupaten Grobogan. Makam Nyai Ageng Ngerang sendiri berada di suatu daerah tepatnya di dukuh Ngerang, Desa Tambakromo, Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, yang keberadaannya 15 km dari pusat kota kabupaten pati, makam mbah Nyai Ageng Ngerang juga berada di lereng pegunungan kendeng Kecamatan Tambakromo mempunyai 18 desa salah satunya yaitu desa Tambakromo yang mempunyai dua dukuh yaitu dukuh tambakromo dan dukuh ngerang, di pedukuhan Ngerng inilah terdapat satu makam waliyullah yang menjadi destinasti wisata religi yaitu makam Nyai Ageng Ngerang Tambakromo Pati.

2. Riwayat atau Sejarah Nyai Ageng Ngerang

Nyai Ageng Ngerang yaitu salah satu keturunan bangsawan kerajaan Majapahit Prabu Kertabumi Brawijaya V dan memiliki nasab sampai kepada Nabi Muhammad SAW generasi ke 25 dari keluarga Bani Alawi Hadramaut. Menurut beberapa catatan Babad Tanah Jawi, Serat Centhini, bermacam sumber buku, serta Keraton Surakarta Hadiningrat, silsilah Nyai Ageng Ngerang yaitu sebagai berikut:

Suami Nyai Ageng Ngerang yaitu Ki Ageng Ngerang I /Sunan Ngerang atau Syeh Muhammad Nurul Yaqin merupakan putra Ki Ageng Jabung trah Sunan Ngudung ayah berasal dari Sunan Kudus, Raden Bondan Kejawan Aryo Lembu Peteng, Ki Ageng Tarub II yaitu putra dari Prabu Brawijaya V adalah ayah dari Nyai Ageng Ngerang. Sedangkan ibu Nyai Ageng Ngerang Yaitu Dewi Retno Nawangsih, Kakek nenek ayah Nyai Ageng Ngerang adalah Prabu kertabumi Brawijaya V dan Putri Wandan kuning, Kakek serta nenek dan ibu Ki Ageng Tarub atau Jaka Tarub dan Dewi Nawang Wulan, seorang bidadari kahyangan. Sedangkan Saudara Kandung dari Nyai Ageng Ngerang Yaitu Ki Ageng Wonosobo atau Syeh Abibdullah. Makamnya memiliki di

Plobangan Selo merto Wonosobo. Ki Ageng Getas Pendawa atau R. Depok atau Syeh Ngabdullah. Makamnya di Kahuripan Purwodadi Grobogan. Keturunan Nyai Ageng Ngerang antara lain sebagai berikut:

- a. Nyi Ageng Selo II atau Roro Kinasihan. Roro Kinasihan menikah dengan Ki Ageng Selo, seorang legendaris yang mempunyai karomah bisa menangkap petir. Ki Ageng Antara yaitu keponakan sekaligus menantu Nyai Ageng Ngerang. Keduanya mempunyai 6 putri dan 1 putra, Ki Ageng Henis.
- b. Ki Ageng Ngerang II. Ki Ageng Ngerang II ini mempunyai putra yaitu: Ki Ageng Ngerang III, Ki Ageng Ngerang IV dan Pangeran Kalijekar.
- c. Ki Ageng Ngerang III Ki Ageng Ngerang III menikah dengan Raden Ayu Panengah atau Nyi Ageng Ngerang III, salah satu putri Sunan Kalijaga makamnya bertempat di Laweyan Solo serta memiliki putra yang bernama Ki Ageng Penjawi yang juga lebih dikenal Ki Ageng Pati karena mendapat hadiah dari Raja Pajang yang berupa tanah perdikan yang sudah berwujud wilayah dan berpenduduk banyak yang sebelumnya Pati vakum pemimpin.¹

Ki Ageng Penjawi Ki Ageng Penjawi memiliki putri bernama Waskita Jawi atau Roro Sari yang dihasilkan menjadi permaisuri Panembahan Senopati Sutawijaya yang bergelar Ratu Mas. Serta yang satu lagi bernama Wasis Joyo Kusumo yang bergelar Adipati Pragola Pati.²

Nyai Ageng Ngerang dilahirkan oleh ibunya Dewi Nawangsih di padepokan Tarub kawasan Purwodadi. Beliau dididik dan diasuh oleh kedua orang tuanya di padepokan Tarub. Dari semenjak kecil beliau telah berusaha memahami ajaran agama islam dengan baik. Dikisahkan dia sempat berusaha menuntut ilmu dan berguru pada Sunan Kalijaga yg acap kali tiba ke padepokan Tarub. Menginjak dewasa Dewi Roro Kasihan menikah dengan Raden Ronggo Joyo atau semakin dikenal Kyai Ageng Ngerang I/Sunan Ngerang dan kemudian tinggal di Ngerang Juwana. Semenjak itulah beliau terkenal dengan nama Nyai Ageng Ngerang. Ki Ageng Ngerang mendirikan padepokan pesantren di Ngerang Juwana serta muridnya berasal dari

¹ Dokumen Makam Nyai Ageng Ngerang

² Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

berbagai kawasan. Nyai Ageng Ngerang sendiri ikut membantu suami untuk mengajar santri putri.³

Ki Ageng Ngerang dan Nyai Ageng Ngerang mempunyai kedekatan dengan Syeh Siti Jenar, ulama tarekat dan sufi. Nyai Ageng Ngerang pun menuntut ilmu dari Syeh Siti Jenar. Sebab pengaruh konflik politik kerajaan Demak dengan Syeh Siti Jenar maka siapapun yang pernah tidak jauh dengan Syeh Siti Jenar hendak diburu prajurit kerajaan Demak. Maka demi keselamatan para santrinya Kyai Ageng Ngerang dan Nyai Ageng Ngerang meninggalkan padepokan Ngerang Juwana pergi ke arah selatan menyusuri lereng pegunungan kendeng. Dan kemudian membuka hutan menjadi permukiman serta mendirikan padepokan menjadi menyebarkan islam di tempat lereng pegunungan kendeng ini.⁴

Menurut penuturan dari juru kunci, awal mula ditemukannya Makam Nyai Ageng Ngerang yaitu berawal dari penemuan seorang warga yang bernama Mbah Goa. Pada awalnya beliau ingin memulai bercocok tanam di tempat tersebut (sekrang yang menjadi makam Mbah Nyai Ageng Ngerang) pada waktu itu musim kemarau karena masih berupa hutan belantara yang dipenuhi rumput liar kering maka untuk membersihkannya harus dibakar. Sehingga singkat cerita padang ilalang tersebut di bakar, namun ditemukan hal yang aneh disebelah kanan sawah yaitu terdapat ilalang yang kering namun tidak bisa dibakar bahkan tidak hangus terkena panasnya api. Setelah beberapa hari singkat cerita beliau Mbah Goa di datangi oleh sesosok wanita yang berucap “kalu ingin memanfaatkan tanah ini tolong tempat ini diberi dua nisan, seraya berkata saya Nyai Ageng Ngerang”. Akhirnya setelah diberi nisan barulah ilalang tersebut bisa dibakar, setelah itu yang merawat tanah tersebut adalah Mbah Goa sampai dilanjutkan oleh anak cucu keturunannya sampai turun temurun. Setelah itu menurut sejarah yang tidak dibukukan yaitu yang bersumber dari mulut ke mulut anak cucu dari Mbah Goa memperkirakan bahwa penemuan Makam Nyai Ageng Ngerang ditemukan semenjak 300 tahun yang lalu dan yang menemukan sekaligus merawat nya adalah Mbah Goa dan dilanjutkan keturunan beliau yang disebut sebagai juru kunci makam. Beberapa nama dari juru kunci makam yaitu, Mbah

³ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis,10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

⁴ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis,10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

Badut, Mbah Kartoradi, Mbah Astadiman, Mbah Suparman, sampai juru kunci yang sekarang.

Berdasarkan asumsi dari cerita masyarakat yang beredar ada yang mengatakan bahwa Makam Mbah Nyai Ageng Ngerang ditempati oleh beliau dan suaminya yaitu terbukti adanya dua makam yang terdiri dari empat nisan, selain itu juga terbukti dari penemuan masyarakat yang berkunjung yang melakukan meditasi yang merasakan penemuan sosok dari sumai Mbah Nyai Ageng Ngerang.⁵ Untuk sebagai masyarakat yang berasumsi bahwa makam dari suami Nyai Ageng Ngerang terletak di Desa Juana bukan di dukuh Ngerang karena memang mungkin belum di Ridhoi Mbah Nyai Ageng Ngerang maka namun dari penuturan juru kunci makam sendiri bahwa yang berada di Juana adalah putra dari Nyai Ageng Ngerang itu sendiri. Diceritakan dalam silsilah Mbah Nyai Ageng Ngerang mempunyai tiga putra yang pertama di beri nama Ki Ageng Ngerang, yang kedua Sunan Ngerang, yang ketiga yaitu Nyai Ageng Selo kenapa diberi julukan Nyai Ageng Selo karena putri beliau di persunting oleh Ki Ageng Selo.⁶

Makam Nyai Ageng Ngerang berlokasi di dukuh Ngerang, desa Tambakromom kecamatan Tambakromo yang bertempat di dekat lereng pegunungan Kendeng. Saat beliau memutuskan untuk berpindah di Tambakromo yaitu lereng pegunungan Kendeng di kabupaten Pati dia sudah berumur senja dan sampai belakang hayatnya dia dimakamkan disini. Umur dia diperkirakan nyaris 100 tahun. Dia seorang wanita yg sabar dan kuat dalam menghadapi rintangan, sifatnya welas asih kepada setiap orang bahkan kepada orang yang membenci dan menentang ajarannya, suka membela kebenaran dan suka menolong kepada orang yang lemah. Tak mempunyai catatan yang pasti tarikh wafatnya. Namun sudah dihasilkan menjadi tradisi setiap 1 Suro dilakukan Haul wafatnya. Cara haul selalu dihadiri kerabat Keraton Surakarta Hadiningrat⁷

3. Silsilah Nyai Ageng Ngerang

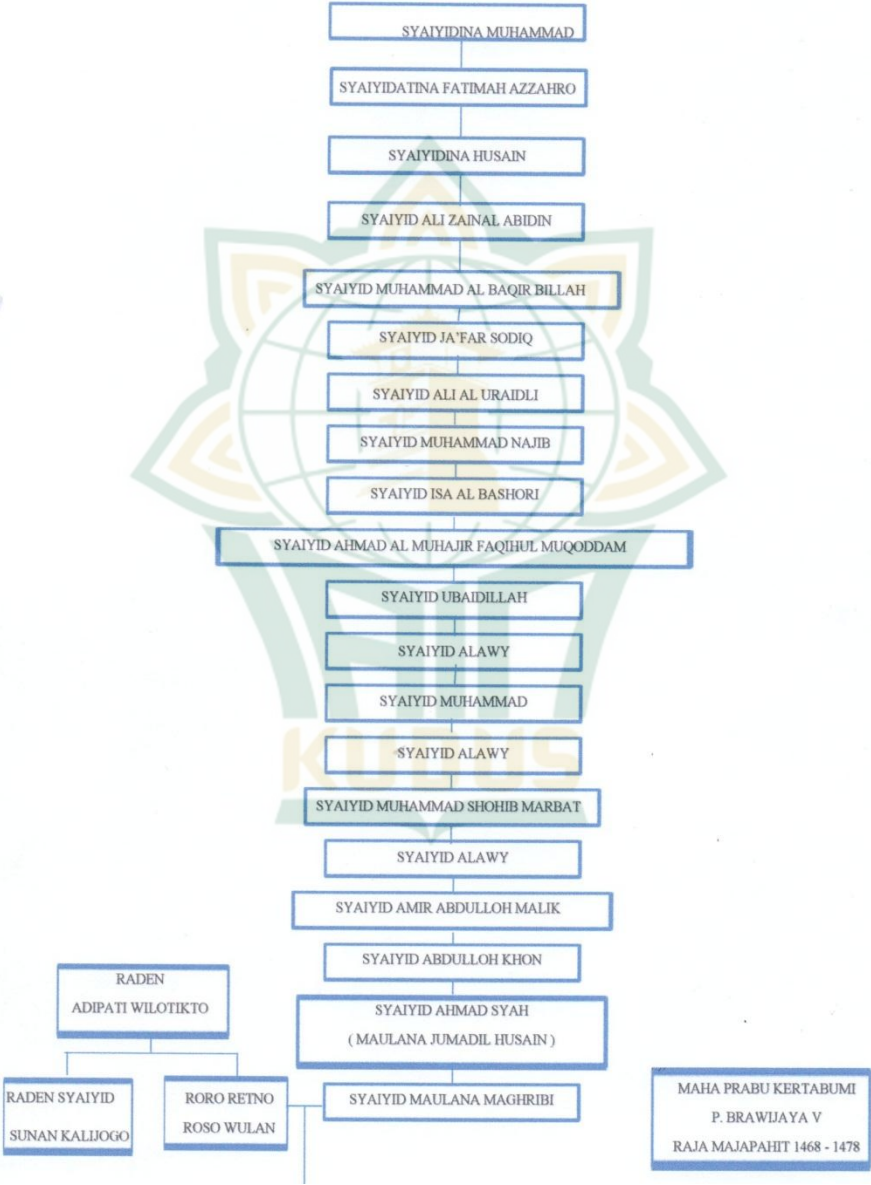
Nyai Ageng Ngerang merupakan tokoh waliyallah yang berdakwah menyebarkan dan mengenalkan Agama Allah yaitu

⁵ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis,10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

⁶ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis,10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

⁷ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis,10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

agama islam, Nyai Ageng ngerang sendiri merupakan pendatang yang berdakwah di kawasan plereng pegunungan kendeng yang notabennya memiliki nasab sampai kepada Rasulullah Saw, berikut silsilah nyai ageng ngerang sampai kepada Rasulullah Saw:⁸



⁸ Dokumen Makam Nyai Ageng Ngerang



Dari bagan atau struktur di atas menyatakan dan menjelaskan bahwasannya Nyai ageng ngerang sendiri beserta keluarga mempunyai nasab yang jelas dan sampai kepada Rasulullah Saw.⁹

4. Tradisi Kebudayaan di Makam Nyai Ageng Ngerang

a. Haul Nyai Ageng Ngerang

Tradisi pada 1 Suro dilakukan Haul untuk memperingati wafatnya Mbah Nyai Ageng Ngerang. Haul selalu dihadiri oleh kerabat Keraton Solo Jogjakarta. Haul Mbah Nyai Ageng Ngerang bertepatan dengan 1 Suro (hitungan jawa/ rumusan perhitungan kalender jawa) yang berdekatan dengan tahun baru islam. Nyai Ageng Ngerang mempunyai keturunan yang bernama Mbah Penjawi, Ki Ageng Pemanahan adalah cucu dari Mbah Nyai Ageng Ngerang putra dari Ki Ageng Pemanahan yaitu Danang Suto Wijoyo yang merupakan buyut dari Mbah Nyai Ageng sendiri yang meneruskan Keraton Solo Jogjakarta yang sering datang ketika tiba haul makam Mbah Nyai Ageng Ngerang karena secara silsilah masih termasuk eyang putri dari keturunan Keraton Solo.¹⁰ Oleh karena itu turun temurun anak cucu dari Danang Suto Wijoyo menyempatkan hadir saat haul Mbah Nyai Ageng Ngerang sampai sekarang. Biasanya dalam haul makam Mbah Nyai Ageng Ngerang ada tumpeng dari

⁹ Dokumen Makam Nyai Ageng Ngerang

¹⁰ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

masyarakat yang gotong royong meramaikan perayaan dari haul Mbah Nyai Ageng Ngerang sendiri yang semata-mata hanya ingin mencari karomah lewat beliau.¹¹ Peninggalan dari Mbah Nyai Ageng Ngerang hanya berbentuk pusaka berbentuk Naga dan itu pernah menampakkan hal mistis yang pernah disaksikan masyarakat yang berkunjung ke makam.

- b. Masjid atau padepokan Nyai Ageng Ngerang untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat

Sebelah utara dari makam nyai ageng ngerang terdapat suatu bangunan yang konon menjadi tempat nyai ageng ngerang menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat. Untuk penyebaran agama islam metode yang digunakan oleh Mbah Nyai Ageng Ngerang yaitu masyarakat di kumpulkan dalam suatu masjid karena beliau dulu memiliki sebuah masjid yang sekarang tinggal peninggalanya atau puing-puing nya saja. Masyarakat setempat menyebutnya Mustaka (yang sekarang di simpan sebagai peninggalan dari Mbah Nyai Ageng Ngerang) dalam mengajarkan islam yaitu dengan metode ceramah secara langsung kepada masyarakat setempat, karena dirasa itu lebih efektif dan efisien melihat masyarakat yang dulu notaben wilayah yang dijadikan makam saat ini masih berupa hutan belantara jadi dirasa lebih menguntungkan menggunakan metode ceramah atau berbincang – bincang ringan tentang ajaran agama islam kepada masyarakat khususnya masyarakat wanita dan di buktikan dengan adanya peninggalan masjid yang sekarang di kenal menjadi bumi muludan untuk di jadikan tempat berkumpulnya masyarakat dulu menerima ceramah atau cerita agamis dari mbah nyai ageng ngerang.¹²

Dalam misi menyebarkan agama islam, oleh Mbah Nyai Ageng Ngerang terdapat perjuangan yang pasti di hadapi, yaitu kendalanya adalah dikarenakan penyebaran agama islam yang belum meluas, saat ini saja islam sudah tersebar luas masih banyak tantangan yang dihadapi apalagi pada waktu itu yang mayoritas pemeluk islamnya masih sedikit. Namun dari tantangan itu lah yang menjadikan sosok Mbah Nyai Ageng Ngerang tetap gigih berjuang menyebarkan

¹¹ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

¹² Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

agama islam dan dengan ilmu agama yang dimiliki itulah yang menjadi landasan beliau dalam menyebarkan ilmu, sehingga banyak masyarakat yang menerimanya dengan baik.¹³

5. Fasilitas Infastruktur serta pengembangan Makam Nyai Ageng Ngerang

Observasi yang dilakukan bersama Bapak Edi Suyono yang merupakan salah satu pengurus dari Makam Nyai Ageng Ngerang, menuturkan bahwasanya Makam Nyai Ageng Ngerang sudah masuk menjadi destinasi yang suka akan wisata religi di kabupaten Pati, kurang lebih sudah sepuluh tahun belakangan ini Makam Nyai Ageng Ngerang benar-benar diakui sebagai salah satu cagar budaya oleh pemerintahan di Kabupaten Pati khususnya dan masyarakat sekitar. Ada juga SK dari pemerintahan yang kurang lebih sudah satu tahun berjalan sehingga setiap bulannya ada laporan yang harus diserahkan sebagai pendataan secara terstruktur.¹⁴

Fasilitas yang ada di makam Nyai Ageng Ngerang sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat sekali, untuk pemasukan sendiri selama kurang lebih satu bulan berkisar antara 40-50 jt (ini bersumber dari para peziarah yang memberikan uang jariah ketika berziarah ke Makam), semua dana yang diperoleh ini digunakan untuk pembangunan makam Nyai Ageng Ngerang yaitu mulai dari perbaikan fasilitas makam baik infrstrukturnya yang di perbaiki dan juga ada yang tambah. Tujuan nya adalah agar masyarakat yang berkunjung ke makam merasa nyaman dan semata-mata hanya ingin berwasilah kepada beliau shohibal karomah (Ki Ageng Ngerang dan Nyai Ageng Ngerang).¹⁵ Dan untuk memperkenalkan makam Nyai Ageng Ngerang kepada masyarakat para pengurus juga melakukan beberapa promosi seperti lewat media sosial walaupun memang dari segi manajemen promosinya masih kurang tapi usaha untuk mengenalkan Makam Nyai Ageng ngerang pada masyarakat luas sudah ada.

¹³ S Rosiddin, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁴ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

¹⁵ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

- a. Keamanan dan kenyamanan pengunjung di makam nyai ageng ngerang

Para pengurus makam terus berusaha menciptakan suasana aman dan nyaman untuk para pengunjung yang berziarah ke makam Nyai Ageng Ngerang dengan cara melakukan muqobalah yaitu melakukan perbandingan dengan makam-makam yang lain mulai dari sarana dan prasarananya, kebersihan makam selalu di utamakan baik para pedagang yang berjualan di sekitar makam di tata sedemikian rupa agar tampak lebih rapi, untuk parkir pun tidak di tarif biaya, mungkin itu langkah yang diambil oleh para pengurus makam untuk menciptakan suasana aman dan nyaman bagi pengunjung saat ber kunjung di makam Nyai Ageng Ngerang. Dari segi keamanan makam sendiri sudah di terjamin dengan adanya cctv yang di pasang di setiap sudut makam. Untuk para penjual yang berada disekitra makam nyai ageng ngerang yang memang menetap jualan di makam perbulannya di traik jariah kurang lebih satu bulan 200 ribu tetapi untuk para pedagang kecil tidak dipingut biaya ketika ingin berjuan di sekitar makam.¹⁶

- b. Pengenalan atau promosi Makam Nyai Ageng Ngerang

Dari para pengurus makam langkah yang diamnil untuk mempromosikan makam nayai ageng ngerang sudah ada namun memang masih di lingkup yang kecil, masih individu yaitu para pengurus memperomosisan nya lewat media sosil mereka sendiri seperti di canel you toubes mereka masing-masing untuk memperkenalkan makam nyai angeng ngerang pada masyarakat, sebenarnya sudah dibuatkan khusus chanel you tube tersendiri untuk makam nyai ageng ngerang namun memang belum dikelola secara maksimal , namun harapam para pengurus semoga bisa di besarkan lagi agar akses untuk memperomosisan makam nyai ageng ngerang bisa lebih mudah.¹⁷

¹⁶ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkip

¹⁷ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkip

c. Pengelolaan Keuangan Makam Nyai Ageng Ngerang

Alokasi dana yang masuk ke Makam Nyai Ageng Ngerang semuanya digunakan untuk membangun infrastruktur diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari para pengunjung yang berziarah yang biasanya di masukkan ke dalam kotak amal (dihitung setiap 36 hari sekali), ada juga sumbangan yang sering diberikan oleh bapak bupati Pati, (tidak ada pengajuan proposal terlebih dahulu semuanya murni sumbangan langsung dari bupati), ada juga dari para agniya' (memberikan sumbangan langsung secara ces), selain itu terkadang dilakukan pelelangan setiap setahun sekali yaitu bertepatan ketika haul makam Nyai Ageng Ngerang. Setiap harinya kurang lebih ada 100 orang yang mengunjungi makam Nyai Ageng Ngerang, kalo dihitung perminggunya bisa sampai 500 orang yang datang dan jika ditotal per satu bulan mungkin mencapai 3juta.¹⁸ Untuk bulan Januari-April ini ada pembangunan dua gapura yaitu pembangunan gapura Nyai Ageng Ngerang, Sudah ada alokasi dana yang di berikan oleh bapak Bupati Pati sekitar 200 jt yang akan di fokuskan pada pembangunan fasilitas makam. Untuk para pengurus makam juga sudah disediakan kantor khusus agar lebih merasa nyaman saat melakukan kegiatan sehingga tidak mengganggu para pengunjung yang berziarah.¹⁹ Dari beberapa wisata religi yang ada di daerah kabupaten Pati sudah di lakukan pengecekan secara langsung dan diperoleh hasil bahwa Makam Nyai Ageng Ngerang menjadi salah satu makam dengan fasilitas terlengkap di daerah kabupaten Pati. Untuk segi akses jalan menuju makam ada banyak sumbangsih yang di lakukan desa juga masyarakat yang berada disekitar makam dan para pejabat daerah yaitu akan dibuatkan jalan lingkar, yaitu pembuatan jalan baru agar para pengunjung yang membawa angkutan besar seperti bus tidak merasa kesulitan dengan akses jalan. Untuk akses dari parkir menuju makam juga akan dilakukan pelebaran jalan.²⁰ Pengunjung yang hadir ke makam Nyai Ageng Ngerang untuk berziarah. Kebanyakan pengunjung yang berziarah berasal dari luar daerah terutama

¹⁸ Dokumen Makam Nyai Ageng Ngerang

¹⁹ Dokumen Makam Nyai Ageng Ngerang

²⁰ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

pengunjung yang berasal dari Kudus rata-rata banyak sekali yang berziarah ke makam Nyai Ageng Ngerang.²¹

d. Prekonomian serta dampaknya kepada masyarakat

Menurut penuturan dari pengurus makam dampak dari adanya wisata religi terhadap perekonomian terkhusus untuk masyarakat di sekitar makam yaitu untuk para penjual yang berjualan di arel makam pasti bisa dikatakan terbantu, apalagi saat haul Makam Nyai Ageng Ngerang banyak sekali pengunjung yang berdatangan dari luar kota dan itu merupakan salah satu berkah dan ladang rezeki untuk para masyarakat yang berjualan di arel makam Nyai Ageng Ngerang. Untuk acara haul makam Nyai Ageng Ngerang biasanya di adakan pasar malam dan itu berlangsung beberapa hari sehingga tidak heran kalo para penjual yang berasal dari beberapa daerah pun tidak segan untuk mencari peluang rezeki saat ada haul makam Nyai Ageng Ngerang, untuk dana yang terkumpul dari acara haul makam Nyai Ageng Ngerang sendiri disalurkan ke makam, meliputi sarana pembangunan, dan mengadakan acara-acara seperti pengajian dan kegiatan keagamaan yang lain.²²

Menurut ibu Sri Wahyuni salah satu pedagang yang berjualan di kompleks makam Mbah Nyai Ageng Ngerang. Ibu sri sudah berjualan kurang lebih selama 5 tahun, pendapatan sehari-hari dalam berdagang di kompleks makam Mbah Nyai Ageng Ngerang kurang lebih sekitar Rp200.000 sampai Rp300.000 perhari tetapi juga tidak menentu terkadang bisa lebih sedikit dari itu tergantung banyaknya pengunjung yang berziarah, selain itu juga dikarenakan pada saat pandemi seperti saat ini para peziarah yang berdatangan juga mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal ini menyebabkan pendapatan para pedagang yang ada di makam Mbah Nyai Ageng Ngerang mengalami banyak penurunan. Menurut pendapat dari ibu Sri, untuk fasilitas seperti ruko yang dipergunakan untuk berjualan di makam Mbah Nyai Ageng Ngerang cenderung sudah cukup baik, karena memang proses pembangunan yang baru saja selesai dibangun sehingga sudah terlihat tertata dan rapi. Untuk saat ini yang

²¹ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

²² Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

lebih diutamakan adalah perawatan dari kios-kios yang ada di kompleks makam, para pedagang dihimbau agar selalu menjaga kebersihan makam karena di makam Nyai Ageng Ngerang sendiri untuk seksi kebersihan hanya berjumlah 4 orang. Maka dari itu para pedagang yang ada di kompleks makam Nyai Ageng Ngerang harus memiliki kesadaran yang tinggi guna menjaga kebersihan bersama-sama. Fasilitas dan sarana prasarana untuk para pedagang yang cukup banyak dan sudah memadai sehingga harus dijaga dengan sebaik-baiknya, para pedagang juga dihimbau agar jangan sampai ada fasilitas yang rusak sebelum jangka waktu yang ditentukan, namun seandainya ada kerusakan fasilitas sebaiknya segera dilakukan perbaikan dan segera berkonsultasi dengan para pengurus makam Nyai Ageng Ngerang.²³

6. Visi, Misi Dan Motto Makam Nyai Ageng Ngerang

- a. Visi
Mewujudkan makam Nyai Ageng Ngerang sebagai “benda Cagar Budaya dan Wisata Religius”
- b. Misi
 - Memberikan pelayanan prima dengan dilandasi hati dan etika yang optimal kepada peziarah dan pengunjung makam nyai ageng ngerang
 - Menyediakan fasilitas yang aman, nyaman, bersih, dan asri kepada peziarah dan pengunjung makam nyai ageng ngerang.
- c. Motto
 - Kami melayani ananda dengan hati yang tulus dan ikhlas
 - Berdoa untuk Nyai Ageng Ngerang meminta kepada Allah SWT.²⁴

Dari visi, misi dan motto yang di terapkan oleh para pengurus makam Nyai Ageng Ngerang ini merupakan semata – mata hanya untuk kemaslakhatan dan kemajuan makam Nyai Ageng Agerang Tambakromo, para pengurus sendiri selalu berusaha meningkatkan kualitas baik dari keamanan, kenyamanan, kebersihan dan lain sebagainya.²⁵

²³ Sri Wahyuni, Wawancara oleh penulis, 4 Februari 2022 III, Transkrip

²⁴ Dokumen Makam Nyai Ageng Ngerang

²⁵ Dokumen Makam Nyai Ageng Ngerang

B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Strategi Pengembangan Wisata Religi Makam Nyai Ageng Ngerang

Dalam melakukan pengembangan pada Makam Nyai Ageng Ngerang selalu menerapkan strategi - strategi manajemen agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam masa jangka panjang dan jangka pendek. Pengembangan yang dilakukan di makam Nyai Ageng Ngerang tentunya yang berkaitan dengan pengembangan wisata religi, yang implementsinya melalui program kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus makam Nyai Ageng Agerang dan juga perbaikan insfrakturur yang masih terus dilakukan oleh para pengelola makam nyai ageng ngerang secara bertapat.

Berikut adalah penerapan fungsi manajemen pada Makam Nyai Ageng Ngerang. Salah satunya Melakukan Perencanaan, pengornanisasian, penggerakan, dan pengawasan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada hakikatnya setiap perencanaan yang dibuat oeh organisasi memiliki dasar pijakan yang kuat terkait dengan apa yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Setiap perencanaan yang dibuat selalu mengambil peranan penting dalam rangka mewujudkan kesukses- an organisasi.²⁶Serta mewujudkan tujuan-tujuan organisasi, dan penentuan strategi untuk mencapai sebuah tujuan. Perencanaan yang dilakukan pada Makam Nyai Ageng Ngerang meliputi kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan pengelolaan. Proses perencanaan dibuat melalui musyawarah dengan pengurus inti makam Nyai Ageng ngerang dan musyawarah juru kunci dengan pengurus Desa Tambakromo. Biasanya para pengurus desa serta tokoh agama Desa Tambakromo yang terlibat dalam proses perencanaan dikumpulkan menjadi satu forum untuk membahas agenda yang akan dilakukan dalam waktu tertentu. Dalam musyawarah rencana pembangunan, rencana pembuatan agenda dan lain – lain tetap melibatkan masyarakat untuk kehadiran, perencanaan, penentuan kebijakan, pertanggung jawaban, pengawasan, penilaian, serta pemanfaatan hasil

²⁶ Rustiati, Ahsanul haq, “Perencanaan Strategi Dalam Perspektif Organisasi “*Jurnal INTEKNA* no.2 (2014) :102

pembangunan dari kompleks makam nyai ageng ngerang.²⁷

Perencanaan pengelolaan Makam Nyai Ageng Ngerang yang menjadi salah satu patokan untuk terwujudnya sebuah tujuan, semua para pengurus melakukan musyawarah untuk menetapkan perencanaan yang akan dilaksanakan pada jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam perencanaan yang ditetapkan secara permanen maka harus dilakukan sebaik mungkin, jika ada permasalahan maka akan dilakukan evaluasi.²⁸

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen setelah adanya perencanaan. Pengorganisasian akan mempermudah dalam melaksanakan perencanaan yang ada dengan pembagian kerja dan pengorganisasian juga mempermudah dalam mencapai sebuah tujuan. Pada makam Nyai Ageng Ngerang tersusun struktur tugas dan kewajiban juru kunci.

Struktur pengelolaan yang ada dalam kepengurusan Makam Nyai Ageng Ngerang dikelola secara langsung dari keluarga Nyai Ageng Ngerang, karena kepengurusan ini bersifat kekeluargaan. Maka dari pihak Keraton Surakarta Hadiningrat menunjuk secara langsung siapa yang dijadikan sebagai juru kunci Makam Nyai Ageng ngerang. Juru kunci yang dibantu oleh tokoh agama sekitar mempermudah dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan makam Nyai Ageng Ngerang agar lebih baik lagi. Dan sudah tentu dengan meningkatkan kapasitas komunitas melalui pendekatan pengorganisasian komunitas yang baik.²⁹ Pengelolaan hanya dilakukan oleh juru kunci dan pengurus makam saja tidak ada keterlibatannya dengan tokoh masyarakat seperti Kepala

²⁷ Ahmad Mustanir, M. Rais Rahmat Razaq, "Nilai Sosial Budaya pada Partisipasi masyarakat etnik Towani Tolotang Dalam Musyawarah Pembangunan" *Jurnal KNAPPPTMA* 10 no. 1 (2017):2

²⁸ Nur Rosiddin, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

²⁹ Nurulitha Andini, "Pengorganisasian Komunitas Dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Wisata Studi Kasus: Desa Wisata Kembangarum Kabupaten Sleman" *Jurnal perencanaan Wilayah dan Kota*, 24 no. 3 (2013):174

Desa, Kepala Dusun dan jajarannya. Tokoh masyarakat hanya dilibatkan dalam setiap acara saja dan tidak ikut campur dalam setiap acara.³⁰

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan fungsi manajemen setelah perencanaan dan pengorganisasian. Setelah adanya perencanaan dan pengorganisasian dilanjutkan dengan penggerakan. Penggerakan untuk menggerakkan semua kegiatan yang sudah ada. Semua program kegiatan yang ada dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal, untuk meningkatkan semua kegiatan semua tanggung jawab ada pada Juru Kunci.³¹ Penggerakan yang dilakukan oleh juru kunci dan pengurus Makam Nyai Ageng Ngerang didampingi oleh petugas dari Keraton Makam Surakarta dari sebelum pelaksanaan, pelaksanaan, dan sesudah pelaksanaan yang dilakukan dalam strategi untuk melakukan pengelolaan. Dalam melakukan penggerakan semua pengurus dan pengelola wisata religi semua terlibat dalam semua kegiatan. Jadi penggerakan sangat penting dalam suatu pengelolaan. Jika pengelolaan tanpa adanya penggerakan maka semua perencanaan tidak akan berjalan sesuai yang diinginkan.

Tabel 4.1
Kegiatan Di Makam Nyai Ageng Ngerang Tambakromo

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Rangkaian Acara
1.	Tahlilan	- Tujuh hari orang Meninggal - Manaqiban - Kamis malam Jum'at	Pembacaan Tahlil, Ysin dan Do'a
2.	Sholawatan	- Setiap Malam senin di Bumi sholawat atau masjid peninggalan	Pembukaan, Pembacaan Maulid Simtudduror dan Do'a

³⁰Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

³¹ Slamet Rosidin, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkrip

		nyai ageng ngerang	
3.	Selapanan	- Setiap Selapan sekali tepatnya di setiap Kamis Malam jum'at kliwon	Pembukaan, lantunan Sholawat, Maulid Simtudduror, Ceramah Agama, Dan Do'a
4.	Haul dan buka luwur	- Setiap Setahun Sekali Tepatnya pada 1 Suro	Khataman Qur'an, Kirab Budaya, Pengajian umum

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan yaitu tahap paling akhir setelah adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan yang terakhir adalah tahap pengawasan. Pada tahap ini semua kegiatan sudah dilakukan yang akan adanya sebuah evaluasi. Jika selama kegiatan kurang maksimal maka akan ada pembenahan.³² Sesuai pemaparan yang disampaikan oleh narasumber, evaluasi dilakukan setelah adanya kegiatan dan dilakukan setiap bulannya. Maka akan ada peningkatan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan di makam nyai ageng ngerang hal itu di lakukan semata – mata hanya untuk meningkatkan kualitas pada kegiatan serta upaya memajukan dan mengembangkan makam nyai ageng ngerang lebih baik lagi.

e. Kegiatan Keagamaan pada Makam Nyai Ageng Ngerang

Desa Tambakromo yang terkenal sangat kental akan budaya kepercayaan yang ada sejak dulu. Budaya yang ada tidak luput asal tradisi yang pernah dilakukan oleh nenek moyang, serta hingga kini budaya tersebut masih tak jarang dilakukan untuk melestarikan budaya yang ada serta mengenalkan budaya tersebut kepada anak-cucunya. warga yang masih menjunjung tinggi tradisi

³² Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

serta toleransi untuk tetap menjaga tradisi budaya yang ada di Desa Tambakromo.³³ Sampai sekarang tradisi budaya masih ada dan dilakukan sesuai waktu yang telah ditentukan. Adapun beberapa tradisi antara lain:

1. *Tahlilan*

Tahlilan yang dimana pada dalamnya mengandung bacaan-bacaan ayat suci Al-Quran serta doa-doa yang dikhususkan kepada orang yang telah meninggal dengan harapan supaya mendapatkan tempat yang layak di alam kubur, ditempatkan disisi Allah Swt, diampuni segala dosa serta kesalahan yang telah dibuat semasa hidupnya. *Tahlilan* dilakukan selama tujuh hari berturut-turut dirumah duka dan dilakukan setiap malam hari setelah sholat isya' di rumah saudara kita yang berduka tersebut.³⁴

2. *Sholawatan*

Para pengurus makam nyai ageng ngerang beserta para masyarakat di sekitar makam nyai ageng ngerang khususnya dukuh ngerang biasanya melaksanakan kegiatan sholawatan atau maulidan di bumi muludan atau masjid peninggalan nyai ageng ngerang. Yang konon katanya di jadikan tempat nyai ageng ngerang menyebarkan agama islam lewat dakwah – dakwahnya di masjid tersebut dan sering melaksanakan muludan dengan masyarakat pada zamannya. Sebagai wujud pelestarian dan menjaga serta memfungsikan masjid tersebut para pengurus makam dan masyarakat mengadakan maulidan atau sholawatan di masjid tersebut setiap malam senin.³⁵

3. *Selapanan*

Di makam nyai Ageng ngerang, Para pengurus makam serta masyarakat setempat di setiap selapan satu kali tepatnya pada setiap malam jum'at kliwon, mengadakan kegiatan pengajian rutin yaitu lebih tepatnya yang berisi tentang Maulid Rasul Muhammad shallallahu alaihi wasallam serta ditambah dengan

³³ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis,10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

³⁴ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis,10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

³⁵ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis,10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

ceramah-ceramah agamis yang biasanya mendatangkan para dai da'iyah mubaligh dari luar maupun dalam daerah Kabupaten Pati dan kegiatan itu biasanya dihadiri para masyarakat umum masyarakat sekitar Dukuh ngerang Desa Tambakromo dan sekitarnya aktivitas ini sudah diselenggarakan selama bertahun-tahun yang lalu serta semoga terus menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar lebih-lebih untuk kepengurusan makam nyai Ageng ngerang khususnya untuk memajukan makam nyi Ageng ngerang agar lebih dikenal masyarakat lewat syiar keagamaan selapan 1 kali mengadakan pengajian rutin tersebut.³⁶

4. Haul dan Buka Luwur Nyai Ageng Ngerang

Haul atau tak jarang diklaim dengan peringatan di hari kematian seseorang yang diperingati setiap satu tahun sekali dengan tujuan untuk mendoakan. Haul dilakukan pada tokoh masyarakat atau orang yang berjasa besar selama hidupnya. Tujuan diadakannya haul untuk mengirimkan doa dengan membacakan ayat-ayat suci Al-Quran dan bacaan lainnya serta tujuan lainnya untuk bertawasul, tabarruk (mengambil manfaat), istighazah, dan divestasi nazar pada orang yang telah meninggal. Di acara Haul Nyai Ageng Ngerang diselenggarakan pada satu tahun sekali bertepatan saat satu suro di makam nyai ageng ngerang , banyak sekali rangkain acara yang ada di makam nyai ageng ngerang, mulai dari acara kirab budanya yang di dalamnya ada gunungan hasil – hasil pertanian masyarakat sekitar, pengajian akbar sampai buka luwur di makam nyai ageng ngerang Tambakromo.³⁷ Dari semua kegiatan dan rutinitas yang di laksanakan para pengurus makam nyai ageng ngerang bersama – sama masyarakat dukuh ngerang semata – mata melakukan upaya untuk memajukan dan mengembangkan makam nyai ageng ngerang serta menunjukkan bahwasannya di Desa

³⁶ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis,10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

³⁷ Slamet Rosiddin, wawancara oleh penulis,10 Januari 2022, wawancara 1, transkip

tambakromo khususnya dukuh ngerang, ada makam wali Allah yang dijadikan cagar budaya kabupaten Pati.³⁸

2. Dampak Ekonomi Terhadap Adanya Makam Nyai Ageng Ngereang Dalam Menunjang Prekonomian Masyarakat Sekitar Makam Nyai Ageng ngerang

Makam nyai Ageng ngerang merupakan makam wali Allah yang keberadaannya di desa Tambakromo tepatnya pada Dukuh ngerang. Dengan adanya makam nyai Ageng ngerang ini merupakan salah satu anugerah bagi masyarakat sekitar Dukuh ngerang yang kurang lebih 10 tahun yang lalu makam dari nyai Ageng ngerang ditetapkan sebagai cagar budaya yang berada di Kabupaten Pati. Dengan adanya makam nyai Ageng ngerang yang sudah ditetapkan sebagai cagar budaya, maka secara otomatis masyarakat sekitar Dukuh ngerang dapat berjualan atau mencari nafkah di sekitar kompleks makam nyai Ageng ngerang dengan begitu maka sedikit terbantu nya atau terbuka lowongan pekerjaan di sekitar kompleks makam nyai Ageng ngerang yang salah satunya menjadi destinasi wisata religi yang berada di Kabupaten Pati. Para pedagang merasakan bahwasanya adanya makam nyai Ageng ngerang dapat membantu perekonomian keluarga masing-masing dari masyarakat tersebut terlebih lagi fasilitas untuk berdagang atau berjualan di makam nyai ageng ngerang cukup memadai.³⁹

a. Dampak Ekonomi

Dampak dari adanya wisata religi makam Nyai Ageng Ngerang terkhusus untuk para masyarakat yang berdagang di kompleks makam Nyai Ageng Ngerang ini sangat banyak sekali. Yaitu para pedagang yang notabennya adalah masyarakat di sekitar dukuh Ngerang merasa sangat terbantu dengan adanya wisata religi yaitu makam Nyai Ageng Ngerang karena membuka peluang untuk berikhtiar mengais rezeki agar mencukupi kebutuhan keluarga. Apalagi ketika ada acara Haul maka omset dari para pedagang akan sangat meningkat dikarenakan banyak sekali

³⁸ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

³⁹ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

para pengunjung yang berbondong-bondong berziarah ke makam, ini menjadi bukti bahwa adanya wisata religi di dukuh Ngerang membawa keberkahan tersendiri terutama untuk masyarakat sekitar. Jadi sudah nampak jelas bahwa adanya wisata religi yaitu makam Nyai Ageng Ngerang membawa banyak sekali dampak positif khususnya masyarakat di dukuh Ngerang desa Tambakromo. Kawasan kompleks perdagangan di makam Nyai Ageng Ngerang juga sudah dilengkapi CCTV yang selalu mengintai 24 jam sehingga bisa memberikan rasa aman dan kenyamanan untuk para pedagang maupun para pembeli. Mungkin hal yang perlu ditingkatkan lagi adalah koordinasi antara para pedagang dan para pengurus yang ada di makam Nyai Ageng Ngerang, yaitu untuk selalu bekerja sama menjaga kebersihan makam karena kita tau bahwa adanya pedagang pasti juga dikhawatirkan akan menimbulkan banyaknya sampah dan terkadang para pengunjung yang membuang sampah sembarangan, sehingga itulah yang dikhawatirkan akan mengganggu kebersihan dan kenyamanan para peziarah yang lain. Sehingga perlunya kerjasama yang baik dari pedagang dan para pengurus untuk selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan di areal makam Nyai Ageng Ngerang.⁴⁰

- b. Faktor pendukung berupa Fasilitas Berdagang pembangunan makam Nyai Ageng Ngerang yaitu mulai dari perbaikan fasilitas makam baik infrastrukturnya yang di perbaiki dan juga ada yang tambah.⁴¹ Karena fasilitas adalah penunjang utama dalam salah satu strategi untuk mengembangkan dan memajukan wisata religi makam nyai ageng ngerang Tambakromo, kalau fasilitas sarana dan prasarana memadai dan layak di gunakan maka proses jual beli perdagangan yang ada di makam nyai ageng ngerang akan berjalan dengan lancar. Mulai dari penataan toko penjual baik pedagang tetap maupun Non- tetap , harus di tata dan di rapikan karena hal tersebut dapat

⁴⁰ Sri Wahyuni, Wawancara oleh penulis, 4 Februari 2022 III, Transkrip

⁴¹ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

menunjukkan baik buruknya manajemen penataan area makam nyai ageng ngerang.⁴²

- c. Adanya dukungan dari masyarakat, perangkat desa, dan tokoh agama setempat. Kontak sosial yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari mempunyai dua tindakan, yaitu tindakan yang bersifat positif dan negatif. Maksudnya seseorang yang melakukan tindakan tidak atas dasar kemauanya sendiri melainkan untuk kepentingan yang semestinya dilakukan. Semua tindakan tersebut mempunyai tujuan dan makna dalam setiap kehidupannya. Komunikasi adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan setiap orang, karena dengan adanya komunikasi antara satu orang dengan orang lainnya tidak ada kesalah pahaman.⁴³

Dukungan masyarakat, perangkat desa, dan tokoh agama desa Tambakromo tidak lepas dengan adanya kontak sosial. Meskipun pengelolaannya tidak melibatkan pihak luar tetapi dukungannya sangat dibutuhkan. Komunikasi yang dijalin sangat baik, buktinya masih banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam setiap acara yang diselenggarakan.

C. Analisi Data Penelitian

1. Strategi Pengembangan Wisata Religi Makam Nyai Ageng Ngerang

Pada dasarnya wisata religi adalah bagian dari wisata halal, yang merupakan konsep wisata yang pada saat ini banyak diminati oleh wisatawan dan sangat strategis karena sektor ini merupakan sector yang bisa diandalkan yang nantinya diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi wisata melalui potensi objek wisata serta keterlibatan masyarakat khususnya dalam pengembangan wisata religi makam nyai Ageng ngerang Tambakromo Kabupaten Pati. Keterlibatan masyarakat dapat berpengaruh positif, terlibatnya masyarakat lokal pada hal

⁴² Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

⁴³ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

lingkungan maupun ekonomi akan dapat merawat sumber daya di sekitar makam Nyai Ageng Ngerang.⁴⁴

Makam Nyai Ageng Ngerang sendiri dilihat dari beberapa tahun ini cukup mengalami perkembangan sangat pesat mulai dari perkembangan infastruktur yang ada di dalam maupun area luar makam Nyai Ageng Ngerang yang tidak dari perbaikan trus menerus secara bertahap yang sampai sekarang masih dilakukan oleh para pengurus dan pengelola Makam Nyai Ageng Ngerang Tambakromo. Untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal maka di butuhkan strategi – strategi guna mendapatkan hasil yang sesuai yang di harapkan:

a. Pengembangan Fasilitas Makam

Faktor pendukung merupakan sarana dan prasarana yang memadai. Walaupun makam Nyai Ageng Ngerang hanya sebuah lingkup kecil tetapi sudah mempunyai fasilitas yang cukup baik. Seperti musolla, toilet umum, kantor skretariat, Paseban, Ruangan Juru Kunci, Area Pertokoan atau penjualan dan tempat parkir. Semua fasilitas diberikan demi kenyamanan para peziarah.⁴⁵

1. Musolla

Mushola yang ada di makam Mbah nyai Ageng ngerang ini sangat dibutuhkan bagi para peziarah khususnya para peziarah yang berasal dari luar daerah seperti Kudus Pati kota Kajen Demak Purwodadi Grobogan dan lain sebagainya karena fasilitas tempat ibadah seperti mushola ini sangat dibutuhkan kalau seumpama para peziarah datang ke makam Mbah nyai Ageng ngerang jatuh pada waktu salat lima waktu maka para peziarah Mbah nyai Ageng ngerang bisa melaksanakan salat di mushola yang ada pada area kompleks makam nyai Ageng ngerang. Namun untuk Mushola yang ada di makam banyak Tangerang ukuran dari musala tersebut kurang memadai kedepannya harus ada perbaikan untuk tempat ibadah seperti mushola ini agar diperlebar lagi diperbesar lagi sehingga para peziarah yang berasal dari luar daerah Kabupaten Pati atau luar dari Desa Tambakromo, bisa melaksanakan shalat atau beribadah di mushola yang

⁴⁴ Tisa Angelia, Eddy imam santoso, “Strategi pengembangan obyek wisata religi bukit surowiti diKecamatan Panceng, Gersik” *Jurnal Planoerth* 4, no.2(2019):103

⁴⁵ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

ada di kompleks makam nyai Ageng ngerang. kalau kita lihat pada saat ini setiap para peziarah yang datang dan ingin melaksanakan shalat di mushola area kompleks makam nyai Ageng ngerang harus melakukan antri karena di mushola Mbah nyai Ageng ngerang ini kapasitasnya hanya kurang lebih 50-60 jama'ah saja dan kedepannya diharapkan ada rencana pelebaran mushola dari makam nyai Ageng ngerang sehingga para peziarah atau pengunjung dari makam nyai Ageng ngerang merasa lebih nyaman lebih enak untuk beribadah di mushola makam nyai Ageng ngerang ini.⁴⁶

2. Toilet/WC dan Tempat Wudhu

Di makam Mbah nyai Ageng ngerang juga sudah dilengkapi dengan fasilitas berupa toilet yang bisa saja digunakan oleh para pengunjung atau berziarah dari makam Mbah nyai Ageng ngerang, toilet atau kamar mandi yang berada di makam Mbah nyai Ageng ngerang sangat sangat besar dan dan bersih serta toilet dari pria dan wanita dipisah supaya para pengguna toilet di makam mbah Nyai Ageng Ngerang merasa lebih nyaman dan aman karena toilet laki-laki dan perempuan tidak menjadi satu dan juga disamping itu dilengkapi area atau tempat wudhu untuk para peziarah dari Mbah nyai Ageng ngerang, tempat wudhu tersendiri juga sama dipisah antara laki-laki dan perempuan karena untuk menjaga aurat dari laki-laki dan perempuan itu sendiri.⁴⁷

Para pengurus dan masyarakat di sekitar makam Mbah nyai Ageng ngerang sangat mengedepankan bersihan dari toilet atau kamar mandi serta tempat wudhu yang berada di makam Mbah nyai Ageng ngerang karena kebersihan sendiri adalah dari bagian daripada iman maka dari itu Para pengurus atau pengelola dari tempat wisata religi makam banyak orang ini sangat mengedepankan kebersihan dari toilet dan kamar mandi serta tempat wudhu setiap harinya pagi dan sore para petugas kebersihan dari makam Mbah nyai Ageng ngerang selalu siap siaga untuk membersihkan toilet dari makam Mbah nyai Ageng ngerang. Perlu diketahui juga untuk area toilet kamar mandi serta tempat wudhu baru saja selesai dibangun sekitar 2 atau 3 tahun yang

⁴⁶ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

⁴⁷ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

lalu jadi fasilitas infrastruktur untuk toilet dan kamar mandi pada saat ini sangat bagus bersih nyaman dan aman untuk itu Para pengurus makam Mbah nyai Ageng ngerang berharap dari fasilitas yang ada di makam nenek ini bisa dijaga bersama-sama antara pengurus dan pengunjung dari makam Mbah nyai Ageng ngerang.

3. Kantor Kesekretariatan

Perlu diketahui juga di makam Mbah nya garang sendiri pada saat ini sudah dibangun Kantor kesekretariatan Untuk Para pengurus dan pengelola makam Mbah nyai Ageng ngerang. Hari ini ini diharapkan dapat menunjang kinerja dari Para pengurus dan pengelola makam Mbah nyai Ageng ngerang untuk bekerja berfikir bagaimana menjaga kelestarian keamanan kenyamanan kebersihan dan lain sebagainya serta berupaya mengembangkan dari wisata religi makam Mbah nyai Ageng ngerang ini agar lebih bisa dikenal lagi kepada masyarakat halayak khususnya masyarakat Kabupaten Pati lebih-lebih pada umumnya di seluruh Indonesia.⁴⁸

Di dalam Kantor kesekretariatan sendiri terdapat meja Para pengurus lemari untuk menyimpan berkas berkas dan dokumen dokumen dari makam Mbah nyai Ageng ngerang sendiri serta ruangan untuk pengecekan CCTV guna mengecek keamanan dari area kompleks makam Mbah nyai Ageng ngerang baik dari luar maupun sampai dalam di makam Mbah nyai Ageng ngerang sendiri.

Untuk Kantor kesekretariatan dari makam Mbah Nyai Ageng Ngerang sendiri baru dibangun sekitar 4 sampai 5 tahun yang lalu untuk itu diharapkan adanya kantor baru ini bisa menambah spirit bekerja berpikir untuk memajukan dan mengembangkan wisata religi makam nyai Ageng ngerang ini karena makam nyai Ageng ngerang sudah termasuk salah satu Cagar Budaya di Kabupaten Pati.

4. Paseban

Paseban atau tempat pertemuan yang berada di makam Mbah nyai Ageng ngerang sangat berguna sekali untuk melaksanakan kegiatan - kegiatan semacam kegiatan keagamaan dan rapat pengurus serta biasanya para peziarah dan pengunjung makam Mbah nyai Ageng ngerang bisa beristirahat di Paseban Mbah nyai Ageng ngerang

⁴⁸Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

Tambakromo bangunannya sangat unik mirip seperti pendopo yang bercorak khas Jawa membuat tampilan dari makam Mbah nyai Ageng ngerang sangatlah.

Harapannya untuk ke depan dengan adanya Paseban ini bisa membuat acara atau kegiatan yang berada di makam banyakin orang bisa lebih semarak lebih semangat khususnya para masyarakat yang berada di kompleks makam Mbah nyai Ageng ngerang.⁴⁹

Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang ada di makam Mbah nyai Ageng ngerang diharapkan pengembangan dari makam Mbah nyai Ageng ngerang ini bisa lebih bagus bisa lebih baik lagi untuk kedepannya karena melihat dari makam-makam para wali Allah yang berada di Kabupaten Pati tidak semuanya mempunyai fasilitas yang sama seperti yang ada di makam Mbah nyai Ageng ngerang.hanya saja proses pengembangan dan pengenalan dari makam teh nyai Ageng ngerang sendiri tidak diimbangi dengan adanya pengenalan dari makam Mbah nyai Ageng ngerang khususnya akun resmi di media sosial guna untuk mengenalkan wisata religi makam Mbah nyai Ageng ngerang menurut penuturan dari salah satu pengurus makam nyai Ageng ngerang yaitu Bapak Edi Suyono pada saat ini pengenalan makam nyai Ageng ngerang yang melalui media sosial hanya dilakukan oleh para pengurus dari makam banyak menyerang secara pribadi atau individual.

Hal ini menyebabkan bahwasanya agak memperlambat dari mengenalkannya wisata religi makamnya sekarang ke halayak umum dalam hal ini melalui media sosial. Padahal pada saat-saat seperti ini media sosial adalah ah 4 yang paling tepat untuk mempromosikan sesuatu hal lebih cepat dan tidak memakan waktu serta biaya yang banyak. Harapannya kedepan agar Para pengurus dari makam nyai Ageng ngerang bisa membuat atau membentuk tim media untuk berupaya mempromosikan atau memperkenalkan makam nyai Ageng ngerang sendiri kepada masyarakat lebih-lebih keseluruh Indonesia melalui media sosial.

Di samping dari permasalahan belum adanya tim media untuk pengenalan wisata religi makam nyai Ageng ngerang saat ini Para pengurus dan pengelola makam nyai Ageng

⁴⁹ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkrip

ngerang harus bekerja ekstra keras guna untuk mempersiapkan pelebaran jalan untuk akses masuk transportasi besar seperti bus pariwisata yang berukuran besar agar bisa langsung masuk ke area makam nyai Ageng ngerang karena pada saat ini untuk transportasi bus yang berukuran sangat besar tidak bisa masuk ke area makam nyai Ageng ngerang hanya bisa terparkir di pinggir jalan yang notabennya untuk masuk ke area makam nyai Ageng ngerang kurang lebih 1 sampai 3 kilo. Kedepannya Para pengurus makam nyai Ageng ngerang ini harus memikirkan adanya jalan baru atau akses yang lebih besar lagi agar semua jenis kendaraan atau transportasi bisa masuk ke area makam nyai Ageng ngerang dan terparkir rapi di kompleks makam nyai Ageng ngerang sendiri.⁵⁰

2. Dampak Ekonomi Terhadap Adanya Makam Nyai Ageng Ngerang Dalam Menunjang Prekonomian Masyarakat Sekitar Makam Nyai Ageng ngerang

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa makan Nyai Ageng Ngerang merupakan satu dari banyaknya destinasi wisata religi yg berada di kabupaten Pati. Makam nyai Ageng ngerang saat ini sudah tercatat menjadi Cagar Budaya di kabupaten Pati di kompleks makam Nyai Ageng Ngerang. Dengan adanya destinasi wisata religi tersebut maka terbukalah suatu lapangan pekerjaan khususnya untuk warga sekitar kompleks makam nyai Ageng ngerang Dukuh Ngerang, hal itu bisa dimanfaatkan oleh para masyarakat untuk membuka lapak perdagangan di area kompleks makam nyai Ageng ngerang.⁵¹

1. Transormasi Mata Penncaharian

Sebelum adanya pengembangan objek wisata religi makam nyai Ageng ngerang, banyak masyarakat yang berada di kompleks makam nyai Ageng ngerang yang dulunya bekerja sebagai serabutan atau tidak tetap. Sekarang dengan adanya pengembangan wisata religi makam nyai Ageng ngerang mulai bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar dengan mendapat upah yang lebih baik dari sebelumnya dengan menjadi salah satu pengurus atau bekerja sebagai pegawai kebersihan serta keamanan makam nyai Ageng ngerang. Dan ada pula yang yang membuka usaha atau menjual berbagai makanan maupun

⁵⁰ Edy suyono, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara II, transkip

⁵¹ Sri Wahyuni, Wawancara oleh penulis, 4 Februari 2022 III, Transkip

minuman serta berjualan souvenir di area kompleks makam nyai Ageng ngerang. Hal ini dapat dikatakan bahwasanya adanya makamnya Tangerang sebagai tempat wisata religi ini membuat perekonomian masyarakat sekitar menjadi lebih baik.⁵²

2. Dampak Ekonomi

Menurut ibu Sri Wahyuni salah satu pedagang yang berjuan di kompleks makam Mbah Nyai Ageng Ngerang. Ibu sri sudah berjualan kurang lebih selama 5 tahun, pendapatan sehari-hari dalam berdagang di kompleks makam Mbah Nyai Ageng Ngerang kurang lebih sekitar Rp200.000 sampai Rp300.000 perhari tetapi juga tidak menentu terkadang bisa lebih sedikit dari itu tergantung banyaknya pengunjung yang berziarah, selain itu juga dikarenakan pada saat pandemi seperti saat ini para peziarah yang berdatangan juga mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal ini menyebabkan pendapatan para pedagang yang ada di makam Mbah Nyai Ageng Ngerang mengalami banyak penurunan. Menurut pendapat dari ibu Sri, untuk fasilitas seperti ruko yang dipergunakan untuk berjualan di makam Mbah Nyai Ageng Ngerang cenderung sudah cukup baik, karena memang proses pembangunan yang baru saja selesai dibangun sehingga sudah terlihat tertata dan rapi. Fasilitas dan sarana prasarana untuk para pedagang yang cukup banyak dan sudah memadai sehingga harus dijaga dengan sebaik-baiknya, para pedagang juga dihimbau agar jangan sampai ada fasilitas yang rusak sebelum jangka waktu yang ditentukan, namun seandainya ada kerusakan fasilitas sebaiknya segera dilakukan perbaikan dan segera berkonsultasi dengan para pengurus makam Nyai Ageng Ngerang. Dampak dari adanya wisata religi makam Nyai Ageng Ngerang terkhusus untuk para masyarakat yang berdagang di kompleks makam Nyai Ageng Ngerang ini sangat banyak sekali. Yaitu para pedagang yang notabennya adalah masyarakat di sekitar dukuh Ngerang merasa sangat terbantu dengan adanya wisata religi yaitu makam Nyai Ageng Ngerang karena membuka peluang untuk berikhtiar mengais nafkah untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Apalagi ketika ada acara

⁵² Muhammad Fahrizal Anwar, dkk, "Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gersik) " *Jurnal Administrasi Bisnis* 44, no. 1 (2017):190.

Haul maka omset dari para pedagang akan sangat meningkat dikarenakan banyak sekali para pengunjung yang berbondong-bondong berziarah ke makam, ini menjadi bukti bahwa adanya wisata religi di dukuh Ngerang membawa keberkahan tersendiri terutama untuk masyarakat sekitar. Jadi sudah nampak jelas bahwa adanya wisata religi yaitu makam Nyai Ageng Ngerang membawa banyak sekali dampak positif khususnya masyarakat di dukuh Ngerang desa Tambakromo. Kawasan kompleks perdagangan di makam Nyai Ageng Ngerang juga sudah dilengkapi CCTV yang selalu mengintai 24 jam sehingga bisa memberikan rasa aman dan kenyamanan untuk para pedagang maupun para pembeli. Mungkin hal yang perlu ditingkatkan lagi adalah koordinasi antara para pedagang dan para pengurus yang ada di makam Nyai Ageng Ngerang, yaitu untuk selalu bekerja sama menjaga kebersihan makam karena kita tau bahwa adanya pedagang pasti juga dikhawatirkan akan menimbulkan banyaknya sampah dan terkadang para pengunjung yang membuang sampah sembarangan, sehingga itulah yang dikhawatirkan akan mengganggu kebersihan dan kenyamanan para peziarah yang lain. Sehingga diperlukan kerjasama yang baik dari pedagang dan para pengurus untuk selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan di areal makam Nyai Ageng Ngerang. Untuk para pengunjung yang berziarah di makam Nyai Ageng Ngerang tidak setiap hari ramai biasanya hanya hari-hari tertentu seperti hari Jumat, Sabtu dan Minggu yang memang ramai sekali. Untuk hari-hari biasa pengunjung hanya sekitar puluhan dan 100-200 ratus pengunjung tetapi seperti hari Jumat, Sabtu dan Minggu bisa mencapai 500-700 peziarah untuk berziarah di makam Nyai Ageng Ngerang. Jika peziarah yang berziarah di makam Nyai Ageng Ngerang banyak maka sudah bisa dipastikan omset para pedagang yang berjualan di kios maupun para pedagang kaki lima mengalami peningkatan. Biasanya memang saat hari Jumat, Sabtu dan Minggu para pedagang memperoleh keuntungan yang bisa dibilang cukup banyak dari hari biasanya.⁵³

3. Dampak Lingkungan

Wisata religi makam nyi Ageng ngerang dalam fakta yang ada ada kerusakan yang ditimbulkan adalah kerusakan jalan yang menjadi akses menuju kompleks makam nyai Ageng ngerang serta adanya sampah di sekitaran kompleks makam

⁵³ Sri Wahyuni, Wawancara oleh penulis, 4 Februari 2022 III, Transkrip

nyai Ageng ngerang yang ditimbulkan oleh para pengunjung yang tidak taat dan tidak mematuhi anjuran anjuran yang diberikan oleh para pengurus makam nyai Ageng ngerang menjadi salah satu dampak yang negatif bagi kehidupan sosial di masyarakat.⁵⁴ Pembangunan dan pengembangan yang dilakukan oleh Para pengurus makam nyi Ageng ngerang bersama-sama dengan pihak pemerintah desa serta berkoordinasi dengan pemerintah daerah melakukan perbaikan jalan yang menjadi akses menuju ke makam nyai Ageng ngerang sehingga pada saat ini dan beberapa tahun yang lalu, maka akses menuju makam nyai Ageng ngerang menjadi lebih baik lagi sehingga menimbulkan rasa kenyamanan terhadap para pengunjung atau ziarah yang melintasi jalan tersebut untuk menuju makam nyai Ageng ngerang menjadi lancar.

4. Dampak Adanya Pengunjung

Wisatawan yang berziarah di lokasi wisata akan menimbulkan beberapa dampak, yaitu dampak ekonomi.⁵⁵ Tanya para pengunjung yang berada di makam Mbah nyai Ageng ngerang akan membuat sistem jual beli atau perdagangan yang ada di area kompleks makam Mbah nyai Ageng ngerang akan berjalan dengan baik dan saling menguntungkan khususnya untuk para pedagang yang berada di makam Mbah nyai Ageng ngerang. Semakin banyak para peziarah atau pengunjung yang berada di makam Mbah nyai Ageng ngerang maka penghasilan para pedagang di makam Mbah Nyai Ageng Ngerang akan memperoleh hasil maksimal serta lebih dari biasanya. Hal ini memberikan dampak ekonomi pada masyarakat khususnya para pedagang yang berada di makam banyak Tangerang dan notabennya para pedagang yang ada di makam banyak beneran ini adalah masyarakat setempat maka bisa membantu roda perekonomian masyarakat yang berada di dukuh Ngerang tepatnya desa Tambakromo kecamatan Tambakromo kabupaten Pati. Dengan hal tersebut diharapkan semakin berkembangnya makam nyai ageng ngerang akan menimbulkan sesuatu yang signifikan dalam perekonomian masyarakat maka secara tidak langsung juga

⁵⁴ Muhammad Fahrizal Anwar, dkk, "Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gersik) " *Jurnal Administrasi Bisnis* 44, no. 1 (2017):120

⁵⁵ M. madyan, dkk, "Dampak ekonomi wisata religi, studi kasus kawasan wisata sunan ampel Surabaya " *Jurnal Bisnis manajemen* 7, no. 2 (2015):102.

akan mensejahterakan masyarakat sekitar kompleks makam nyai Ageng ngerang khususnya dan lebih-lebih bagi pada masyarakat lainnya. Jika semua umat muslim menggunakan uangnya pada hal-hal yang berhubungan dengan syariah, maka sudah bisa dipastikan ekonomi dan bisnis syariah berkembang sangat pesat.⁵⁶

5. Penyerapan Tenaga Kerja

Setelah adanya pengembangan pariwisata makam Ki Ageng ngerang masyarakat mulai ikut masuk dalam kegiatan kepariwisataan. Hal ini ini memang membuat dulunya masyarakat di sekitar makam Nyai Ageng Ngerang ada yang bekerja sebagai buruh pabrik, ada juga yang bekerja serabutan, bekerja sebagai petani, serta ada yang menjadi kuli bangunan bahkan ada yang masih menganggur. Pengembangan pariwisata khususnya di objek wisata religi makam Nyai Ageng Ngerang dukuh Ngerang Desa Tambakromo ini bisa memanfaatkan tenaga kerja dengan melibatkan warga setempat yang meliputi diantaranya ada yang membuka dagangan atau pertokoan, ada yang menjadi pengurus makam nyai Ageng ngerang dalam hal ini menjadi tim kebersihan yang ada di makannya kerang dan lain sebagainya.⁵⁷

2. Periklanan

Iklan bisa dijadikan sebagai alat penyebar informasi yang tidak hanya sekedar untuk memberitahukan sesuatu, tetapi juga sekaligus menimbulkan kegiatan dari masyarakat sesuai dengan yang dianjurkan.⁵⁸ Salah satu upaya yang dilakukan oleh para penjual di kompleks makam Nyai Ageng Ngerang untuk melakukan upaya pengembangan kegiatan jual-beli yang berada di makam nyai Ageng ngerang yaitu menggunakan iklan atau promosi kepada para pengunjung atau berziarah yang berada di makam nyai Ageng ngerang. Hal itu dilakukan oleh para pedagang semata-mata hanya untuk mendapatkan hasil

⁵⁶ Eka Yulianti, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berusaha secara Syari'ah di Institut Pertanian Bogor" *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Keagamaan* 19, no. 1 (2019):89.

⁵⁷ Muhammad Fahrizal Anwar, dkk, "Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gersik)" *Jurnal Administrasi Bisnis* 44, no. 1 (2017):191.

⁵⁸ Alvin zulfikar, Kinkin yuliaty Surbarsa, "Pengaruh Iklan Dan Promosi Penjualan di televisi terhadap brand Awareness buka lapak Pada pengunjung kota Kasablanka" *Jurnal Komunikasi* 4, no.1(2019): 19

dari penjualan di makam nyai Ageng ngerang yang maksimal. Depan nya dengan iklan atau promosi yang dilakukan oleh para pedagang ini ini dapat menambah pengetahuan para pengunjung bahwasanya kompleks makam nyai Ageng ngerang tersedia juga pasar atau tempat belanja Untuk para pengunjung setelah melakukan ziarah ke makam wali Allah nyai Ageng ngerang.

7. Promosi Penjualan

Promosi merupakan sekumpulan alat - alat insentif, yang sebagian besar berjangka pendek, ini dirancang untuk merangsang pembelian produk atau jasa tertentu dengan lebih cepat dan lebih besar oleh konsumen atau pedagang.⁵⁹ Berdasarkan penuturan ibu Sri Wahyuni yang menjadi salah satu pedagang di makam nyai Ageng ngerang bahwasanya para pedagang sebagian besar sudah melakukan kegiatan promosi penjualan nya terhadap para peziarah atau pengunjung yang berada di makam nyai Ageng ngerang biasanya promosi tersebut dilakukan para pedagang di depan area penjualan mereka untuk memperkenalkan dagangan dagangan yang berada di toko mereka kepada para pengunjung atau berziarah ke makam nyi Ageng Serang secara langsung pada saat para pengunjung mulai berdatangan atau memasuki area makam dari nyai Ageng ngerang.⁶⁰

8. Menerapkan sikap Ramah

Selain itu para pedagang yang berada di makam nyai Ageng ngerang juga menerapkan sifat ramah tamah terhadap pengunjung yang berada di makamnya karena dengan keramahan serta murah senyum dan saling sapa kepada berziarah maka akan timbul rasa kenyamanan agar sedikit menarik sehingga dapat bertransaksi di toko atau dagangan yang para masyarakat jajakan di area makam nyai Ageng ngerang.⁶¹

9. Kejujuran dalam Berdagang

Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar, yang meliputi, proses akad (transaksi), proses mencari atau memperoleh komoditas, proses

⁵⁹ Alvin zulfikar, Kinkin yuliaty Surbarsa, “Pengaruh Iklan Dan Promosi Penjualan di televisi terhadap brand Awareness buka lapak Pada pengunjung kota Kasablanka” *Jurnal Komunikasi* 4, no.1(2019): 20

⁶⁰ Sri Wahyuni, Wawancara oleh penulis, 4 Februari 2022 III, Transkrip

⁶¹ Sri Wahyuni, Wawancara oleh penulis, 4 Februari 2022 III, Transkrip

pengembangan maupun dalam proses upaya meraih dan menetapkan keuntungan.⁶²

Perilaku pedagang bisa meliputi berbagai aspek kegiatan, di antaranya adalah bagaimana cara berdagang, sikap apa yang ditunjukkan dalam berdagang, dan strategi apa saja yang dilakukan di dalam berdagang.⁶³ Termasuk ke dalam kebijakan dalam perdagangan adalah sikap kesukarelaan dan keramahmatan, kepada para pengunjung atau pembeli yang berada di makam Nyai Ageng Ngerang. Kesukarelaan dalam pengertian kali ini adalah sikap sukarela antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli barang yang berada di makam Nyai Ageng Ngerang.

Hal ini harus ditekankan guna untuk menciptakan dan menjaga keharmonisan terhadap hubungan serta cinta dan mencintai antara pedagang dan pembeli dalam melaksanakan kegiatan jual-beli yang berada di makam Mbah Nyai Ageng Ngerang. Keramahmatan merupakan sikap ramah, toleran baik dalam menjual, membeli, maupun menagih. " Allah subhanahu Wa ta'ala merahmati seseorang yang ramah dan toleran dalam menjual atau membeli serta menagih ". Adapun kejujuran adalah sikap jujur dalam semua proses jual beli atau proses perdagangan yang dilakukan antara penjual dan pembeli tanpa unsur ditutup-tutupi apa yang diperjualbelikan kepada pengunjung yang berada di makam Mbah Nyai Ageng Ngerang. Apabila kondisi barang yang diperjual belikan dalam keadaan baik maka penjual harus mengatakan Baik. Sebaliknya apabila kondisi barang yang diperjual belikan sedang berada pada kondisi yang kurang baik maka penjual atau pedagang yang berada di makam Nyai Ageng Ngerang dituntut menjelaskan bahwasanya barang yang diperjual belikan tersebut ada kekurangan atau sedikit cacat dari apa yang semestinya.⁶⁴Kita jujur dengan apa yang sedang kita perjualbelikan dengan kondisi yang ada maka kita akan melaksanakan sebuah perilaku kejujuran dalam berdagang yang dimana dari dulu diterapkan

⁶² Siti Nur Azizaturrohman, "Memahami etika berdagang para pedagang muslim pasar Wonokromo Surabaya (Studi Kasus Pedagang Buah)" *Jurnal JESTT* 1, NO. 4 (2014):281.

⁶³ Alwi Musa Muza'iyin, "Prilaku pedagang muslim dalam tinjauan etika bisnis islam (kasus di pasar loak jagalan Kediri)" *Jurnal Qawanin* 2, no. 1 (2018):74.

⁶⁴ Siti Nur Azizaturrohman, "Memahami etika berdagang para pedagang muslim pasar Wonokromo Surabaya (Studi Kasus Pedagang Buah)" *Jurnal JESTT* 1, NO. 4 (2014):282

oleh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yaitu berdagang dengan cara jujur tanpa ada kebohongan sama sekali dalam berdagang karena sesuatu hal yang dilakukan dengan kejujuran maka hasil atau uang yang kita dapatkan dari ikhtiar kita dalam berdagang maka uang tersebut adalah uang yang halal dan insya Allah akan menjadi uang yang bermanfaat bagi diri kita dan bagi yang kita berikan nafkah dalam sehari-hari contoh untuk anak istri dan keluarga kita. namun sebaliknya kalau dari proses jual-beli kita tidak melaksanakan dengan kejujuran maka hasil yang kita dapatkan jauh dari apa yang kita bisa dikatakan dengan hasil yang tidak halal kalau dengan hasil yang tidak halal tersebut. Kita buat untuk kehidupan kita sehari-hari bisa jadi di hasil tersebut tidak menjadi hasil yang barokah kepada diri kita dan yang berikan nafkah. Yang ada di makam Mbah nyai Ageng ngerang sendiri Alhamdulillah selama ini semua pedagang yang berada di kompleks makam nyai Ageng ngerang telah menerapkan kejujuran yang sangat baik dan melayani para pengunjung atau wisatawan yang berada di makam Mbah nyai Ageng ngerang dengan baik sopan ramah sehingga para pengunjung merasa nyaman untuk berbelanja di area perdagangan kompleks makam mbah Nyai Ageng Ngerang dukuh Ngerang desa Tambakromo kecamatan Tambakromo kabupaten Pati.